

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu tentang gizi, kesesuaian porsi makanan pendamping ASI dan riwayat ASI eksklusif dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu tentang gizi terbagi menjadi tiga kategori yaitu pengetahuan baik sebanyak 22 responden (32,4%), pengetahuan cukup sebanyak 28 responden (41,2%) dan pengetahuan kurang sebanyak 18 responden (26,5%).
- b. Kesesuaian porsi Makanan Pendamping ASI terbagi menjadi dua kategori yaitu balita yang mengkonsumsi dengan porsi sesuai umur sebanyak 45 responden (66,2%) dan tidak sesuai umur sebanyak 23 responden (33,8%).
- c. Riwayat ASI Eksklusif terbagi menjadi dua kategori yaitu balita yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 43 responden (63,2%) dan tidak eksklusif sebanyak 25 responden (26,8%).
- d. Pendidikan ibu terbagi menjadi tiga kategori yaitu pendidikan rendah sebanyak 28 responden (41,2%), pendidikan menengah sebanyak 34 responden (50%), dan pendidikan tinggi sebanyak 6 responden (8,8%).
- e. Status pekerjaan ibu terbagi menjadi dua kategori yaitu ibu yang bekerja sebanyak 5 responden (7,4%) dan tidak bekerja sebanyak 63 responden (92,6%).
- f. Pendapatan keluarga terbagi menjadi dua kategori yaitu rendah sebanyak 51 responden (75%) dan tinggi sebanyak 17 responden (25%).
- g. Riwayat penyakit infeksi terbagi menjadi dua kategori yaitu balita yang mempunyai riwayat penyakit infeksi sebanyak 56 responden (82,4%) dan tidak mempunyai riwayat penyakit infeksi sebanyak 12 responden (17,6%).

- h. Riwayat BBLR terbagi menjadi dua kategori yaitu balita yang mempunyai riwayat BBLR sebanyak 10 responden (14,7%) dan tidak mempunyai riwayat BBLR sebanyak 58 responden (85,3%).
- i. Status Gizi terbagi menjadi 4 kategori yaitu gizi buruk sebanyak 6 responden (8,8%), gizi kurang sebanyak 6 responden (8,8%), gizi baik sebanyak 53 responden (77,9%), dan gizi lebih sebanyak 3 responden (4,4%).
- j. Pengetahuan ibu tentang gizi berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- k. Kesesuaian porsi Makanan Pendamping ASI berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- l. Riwayat ASI eksklusif tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- m. Pendidikan ibu tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- n. Status pekerjaan ibu tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- o. Tingkat pendapatan keluarga tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- p. Riwayat penyakit infeksi tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos.
- q. Riwayat BBLR tidak berhubungan dengan status gizi balita usia 6-23 bulan di Kelurahan Tapos

VI.2 Saran

VI.2.1 Bagi ibu yang memiliki balita

Setiap ada kegiatan penimbangan di Posyandu, sebaiknya ibu selalu datang untuk menimbang balitanya agar pertumbuhan balita dapat terpantau.

VI.2.2 Bagi Peneliti lain

Perlu diadakan penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi gizi pada balita.

VI.2.3 Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan supaya lebih meningkatkan pengetahuan ibu-ibu tentang gizi khususnya pemberian Makanan Pendamping ASI misalnya melalui media penyuluhan secara berkala dan berkesinambungan.

